



Biaya Seminar

Kategori Kegiatan yang diikuti sebagai

- Temu Kolegial dan Seminar Nasional @Rp. 900.000,-
- Temu Kolegial, Seminar dan Pemakalah @Rp. 1.250.000,-
- Peserta Seminar Nasional
 - a. Umum dan Pemakalah @Rp. 500.000,-
 - b. Umum/ Pascasarjana @Rp. 150.000,-
 - c. Mahasiswa @Rp. 100.000,-

Biaya Seminar Nasional dan Temu Kolegial dikirim melalui rekening atas nama:

Abdul Malik, No. Rek: 200 222 111 7 (BNI)

Bukti transfer dikirim via
Email : pnfunnes@gmail.com
atau

diserahkan langsung kepada panitia
PENDAFTARAN PALING LAMBAT 6 Mei 2015

Tempat Kegiatan

Hotel Grasia Semarang
Jalan S. Parman No. 29, Semarang.

Sekretariat Panitia

JURUSAN PNF FIP UNNES

Gedung A2 Lantai 2 Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang

Website : <http://pnf.unnes.ac.id/seminarnpf/>

E-mail : pnfunnes@gmail.com

Contact Person

1. Dr. S. Edy Mulyono, S.Pd., M.Si. (081 325 084 702)
2. Dr. Tri Suminar, M.Pd. (085 640 505 095)
3. Drs. Ilyas, M.Ag. (081 566 13 758)



Pendaftaran Peserta

Dengan ini saya menyatakan berminat mengikuti seminar
"Peran dan Ekspektasi Pendidikan Nonformal
dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)"

Nama :
Jabatan :
Instansi :

Alamat :
.....
.....

Telp/ Fax :
Email :

Kategori Kegiatan yang di ikuti sebagai

- Temu Kolegial dan Seminar Nasional
- Temu Kolegial, Seminar dan Pemakalah
- Peserta Seminar Nasional
 - a. Umum dan Pemakalah
 - b. Umum/ Alumni/ Pascasarjana
 - c. Mahasiswa

Judul Prosiding :
.....
.....
.....
.....
.....

Ketentuan Sistematika Naskah Prosiding

silahkan dilihat di website :

<http://semnas-pnfunnes.blogspot.com/2015/01/panduan-paper.html>



Seminar Nasional & Temu Kolegial

**Peran dan Ekspektasi Pendidikan Nonformal
dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**

Senin 8 - 10 Mei 2015



diselenggarakan oleh:

**PENDIDIKAN NONFORMAL
Fakultas Ilmu Pendidikan
UNNES**

kerjasama dengan

**IKA-PNFI
dan
Forum Jurusan PNF Indonesia**



Rasional Seminar

Visi dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah realisasi tujuan akhir dari integrasi ekonomi yang dianut dalam ASEAN Vision 2020, yaitu untuk mengubah ASEAN menjadi daerah dengan perdagangan bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil dan aliran modal yang lebih bebas. Karakteristik utama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah pasar dan basis produksi tunggal, kawasan ekonomi yang kompetitif, wilayah pembangunan ekonomi yang merata, daerah terintegrasi penuh dalam ekonomi global. Bergabungnya Indonesia sebagai anggota MEA, diharapkan banyak perubahan yang dialami Indonesia. Indonesia bisa menjadi negara yang besar atau sebaliknya bisa menjadi Negara yang semakin terpuruk karena kalah saing sebagai efek dari globalisasi ini.

Komitmen MEA menuntut lebih banyak tenaga kerja yang saling berkompetisi merebut lapangan kerja di antara negara ASEAN, terutama tenaga kerja lokal di negara itu sendiri. Bagi tenaga kerja yang memiliki kompetensi kerja tinggi, akan mempunyai kesempatan lebih luas dalam mendapatkan keuntungan ekonomi dengan adanya MEA. Kualitas SDM harus ditingkatkan, baik di dalam negeri maupun intra ASEAN untuk mencegah banjirnya tenaga kerja terampil dari luar ASEAN.

Peran strategis pendidikan nonformal dalam menyongsong MEA dapat direalisasikan melalui upaya meningkatkan kualitas layanan dalam mengembangkan soft skill dan hard skill peserta didik secara profesional. Harapannya, tercipta lulusan pendidikan nonformal sebagai SDM yang terdidik dengan keterampilan yang terlatih, memenuhi standar internasional. Disamping itu, dengan adanya liberalisasi perdagangan jasa pendidikan memberi kesempatan bagi lembaga-lembaga pendidikan nonformal di Indonesia untuk menyambut peserta didik asing terutama dari negara-negara anggota ASEAN berlatih keterampilan. Namun pada dasarnya institusi pendidikan nonformal harus meningkatkan kualitas kurikulum dan fasilitasnya serta pendidikannya untuk memenuhi standar internasional. Selain itu, institusi pendidikan nonformal juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan baik melalui kerja sama dengan institusi atau pihak lain yang terkait maupun melalui pengembangan laboratorium site yang inovatif dan aplikatif. Dengan demikian, harapannya pendidikan nonformal mampu berkiprah secara proaktif untuk menciptakan SDM yang terdidik dengan keterampilan yang terlatih secara professional, mampu berdaya saing tinggi pada bursa kerja menyongsong masyarakat ekonomi ASEAN.

Berpijak dari kerangka pikir dan situasi di atas, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang merancang kegiatan seminar nasional bagi para penyelenggara dan pengelola pendidikan nonformal baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat dan institusi perguruan tinggi negeri maupun swasta yang memiliki jurusan pendidikan luar sekolah, dengan tema: "Peran dan Strategi Pendidikan Nonformal dalam Mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam proses mengelola pendidikan nonformal yang mampu menciptakan lulusan yang professional dan berdaya saing dalam bursa kerja pada kawasan ASEAN.



Tema Seminar

1. Prospektus Pendidikan Nonformal (PNF) dalam peningkatan SDM
2. Keprofesionalan SDM PNF
3. Penguatan kelembagaan PNF dalam Peningkatan SDM
 - a. Kurikulum PNF berbasis KKNI
 - b. Metode Pembelajaran PNF
 - c. Media Pembelajaran PNF (Peran IT dalam pembelajaran PNF)
 - d. Pengembangan laboratorium PNF (dalam & luar kampus/labsite)
 - e. Evaluasi Program-program PNF

Tujuan Seminar

Tujuan penyelenggaraan seminar nasional ini adalah:

- a. Memetakan kebutuhan tenaga kerja yang terdidik dan terampil (soft skill dan hard skill) untuk mendukung masyarakat ekonomi ASEAN
- b. Mengembangkan kurikulum pendidikan jalur pendidikan nonformal berbasis Kerangka Kualifikasi Kerja Indonesia (KKNI) yang relevan dengan kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung masyarakat ekonomi ASEAN
- c. Mengembangkan metode pembelajaran untuk melatih keterampilan ekonomi kreatif yang profesional, sehingga dapat meningkatkan kualifikasi lulusan guna merealisasikan masyarakat ekonomi ASEAN
- d. Mengembangkan laboratorium yang inovatif dan aplikatif, sehingga mutu lulusan dapat berdaya saing di kawasan ASEAN

Pembicara Seminar Nasional

Muhammad Hanif Dzakiri
Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Keynote Speaker
Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Pembicara Seminar

1. Kepala Dinas Pendidikan Jawa Tengah
2. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Jawa Tengah



Agenda Kegiatan

a. Hari Jumat, tanggal 08 Mei 2015:

- 1) Kegiatan temu kolegal.

b. Hari Sabtu, tanggal 09 Mei 2015:

Sesi I Seminar Nasional

- 1) Pembicara utama oleh Menteri Tenaga Kerja
- 2) Keynote Speaker oleh Gubernur Jawa Tengah

Sesi II Seminar Nasional

- 1) Pembicara
 - 1 : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
 - 2 : Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
- 2) Panel (diskusi kelompok) :
 1. Prospektus Pendidikan Nonformal (PNF) dalam Menciptakan Tenaga Kerja Berdaya Saing
 2. Keprofesionalan SDM PNF dalam MEA
 3. Penguatan kelembagaan PNF dalam Peningkatan SDM :
 - a. Kurikulum PNF berbasis KKNI
 - b. Metode Pembelajaran PNF
 - c. Media Pembelajaran PNF (peran IT dalam pembelajarans PNF)
 - d. Pengembangan laboratorium PNF (dalam dan luar kampus/labsite)
 - e. Evaluasi Program-program PNF

Peserta Seminar Nasional

Kuota jumlah peserta temu kolegal dan akademisi PNF serta seminar nasional ini adalah 300 yang terdiri atas:

- a. Akademisi Perguruan Tinggi se-Indonesia.
- b. Penyelenggara dan pengelola Pendidikan Nonformal :
 1. Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
 2. Pengelola Pendidikan Nonformal (P2PAUDNI, SKB, PKBM, Lembaga Kursus, PAUD PNF).
- c. Pemerhati Pendidikan Nonformal.
- d. Mahasiswa S1 dan Pascasarjana serta alumni Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Update Informasi

<http://pnf.unnes.ac.id/seminarpnf/>